

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, kita ingin menjadikan generasi masa depan bangsa Indonesia sebagai manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹. Untuk mencapai tujuan ini, maka pendidikan berbasis agama memegang peranan yang sangat penting, dimana sekolah berbasis agama memberikan pelajaran agama lebih banyak daripada pelajaran umum.

Dalam pandangan Islam, orang tua memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap masa depan anaknya. Di mana masa depan tergantung pada bekal yang diberikan oleh orang tuanya. Sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Qur'an surat At- Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكُوتٌ غَلَظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap

¹ Ravik Karsidi, *Sosiologi Pendidikan* (Surakarta: UNS Press, 2008), hlm. 222

apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa perintahnya”. (QS. At- Tahrim : 6)

Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anaknya bagaimana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi. Motivasi yang kuat membuat anak sanggup ekstra keras untuk mencapai tujuan sesuatu². Karena dengan perhatian dan motivasi orang tua ini akan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan belajar anak. Dengan adanya motivasi anak akan terdorong untuk lebih semangat dalam belajar. Disinilah motivasi orang tua diperlukan dalam dunia belajar, khususnya dalam belajar ilmu agama.

Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di suatu sekolah tampak beragam, ada yang menyekolahkan anaknya di sekolah negeri, swasta ataupun disekolah yang berbasis asrama (pesantren). Dari beberapa alternatif dalam memilih sekolah, tidak sedikit dari orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah swasta Islam, karena sekolah swasta telah terbukti menempatkan Islam sebagai pijakan dalam membentuk peserta didik yang unggul, cerdas, dan bertaqwa sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang pendidikan. Sekolah Al-Qolam ini merupakan sekolah swasta yang baru berdiri lima tahun, meskipun sekolah ini belum terakreditasi namun sekolah ini sudah menjadi salah satu sekolah favorit di kalangan sekolah menengah pertama (SMP), hal ini bisa dilihat dari jumlah pendaftar siswa baru yang semakin tahun terus bertambah. Siswanya

² Hasbullah Tabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 30.

tidak hanya dari wilayah gemolong saja, namun juga berasal dari beberapa wilayah seperti Miri, Plupuh, Tanon, Kalijambe, Kalioso, Kacangan dan Sumberlawang, dimana wilayah-wilayan ini cukup jauh dari SMP Al-Qolam dan mereka tetap memilih Al-Qolam sebagai tempat untuk menuntut ilmu meski banyak juga sekolah-sekolah di wilayah masing-masing. Sekolah ini memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan agama Islam. Dapat dilihat juga dari hasil lulusannyanya dapat diterima disekolah-sekolah favorit di wilayah Sragen dan Surakarta.

Berdasarkan hal diatas,maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong, sehingga diperoleh data apa yang memotivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong. Maka dari latar belakang tersebut penulis mengangkat judul skripsi *“MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SMP AL-QOLAM MUHAMMADIYAH GEMOLONG KELAS VII TAHUN PELAJARAN 2016/1017”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah: Apa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP AL-QOLAM Muhammadiyah Gemolong kelas VII tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong kelas VII tahun pelajaran 2016/2017

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan hasanah ilmu pengetahuan, khususnya sebagai acuan penelitian lingkungan belajar murid dari latar belakang motivasi orang tua memasukkan anak.

b. Secara Praktis

1) Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan atau wawasan untuk orang tua tentang SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong.

2) Bagi SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong untuk dapat memperbaiki kualitas yang baik serta melakukan apa yang belum terlaksana agar menjadi lebih baik.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dikembangkan lagi secara mendalam, supaya lebih bermanfaat bagi semuanya. Dan juga dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi dan pengetahuan serta pengalaman, terutama tentang motivasi orang tua untuk memilih pendidikan yang terbaik untuk anaknya.